



**PENGUNAAN BAHASA GAUL DILINGKUNGAN MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (SUATU KAJIAN PRAGMATIK)*****USE OF SLANG AMONGST MEDAN STATE UNIVERSITY STUDENTS
(A PRAGMATIC STUDY)*****Ika Febriana^{1*}, Hadizah², Astri Khairunnisa Nasution³, Tiara Aurora Aleandra Hutajulu⁴,
Stephani Natasya Carolina Br Sitinjak⁵**

Universitas Negeri Medan

**email: ikafebriana@unimed.ac.id¹, hadizahh48@gmail.com², Astrihairunnisanst@gmail.com³
taurora566@gmail.com⁴, stephanilintang76@gmail.com⁵*

Article history :

Received : 16-02-2025

Revised : 17-02-2025

Accepted : 19-02-2025

Published: 21-02-2025

Abstract

This study investigates the relationship between Indonesian and the use of slang among teenagers in Indonesia. Through interviews, surveys, and text analysis from social media, we analyze how slang has become an integral part of everyday interactions in youth society. We found that slang is often a mixture of regional languages, slang, and terms from foreign languages adopted in Indonesian. This research also reviews the impact of the use of slang on the development of the Indonesian language and cultural identity. The results provide important insights into the role and evolution of slang in the daily lives of Indonesian teenagers and its implications for the sustainability of Indonesian as the country's official language."

Keywords : Indonesian, slang, Gen z

Abstrak

Studi ini menyelidiki hubungan antara bahasa Indonesia dengan penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja di Indonesia. Melalui wawancara, survei, dan analisis teks dari media sosial, kami menganalisis bagaimana bahasa gaul telah menjadi bagian integral dari interaksi sehari-hari dalam masyarakat remaja. Kami menemukan bahwa bahasa gaul seringkali merupakan campuran dari bahasa daerah, slang, dan istilah-istilah dari bahasa asing yang diadopsi dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini juga mengulas dampak dari penggunaan bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia dan identitas budaya. Hasilnya memberikan wawasan yang penting tentang peran dan evolusi bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari remaja Indonesia serta implikasinya terhadap keberlanjutan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia , Bahasa gaul, Gen z**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, ide, dan informasi melalui lambang-lambang, seperti kata-kata, bunyi, gestur, atau simbol lainnya. Ini adalah alat yang kompleks yang memungkinkan individu atau kelompok berinteraksi, berbagi pengetahuan, mengungkapkan perasaan, serta membentuk pemahaman bersama. Secara umum, bahasa tidak terbatas pada penggunaan kata-kata; ini juga melibatkan aturan tata bahasa, sintaksis, fonologi, dan semantik (Kurniawan & Suryadi, 2019). Bahasa juga dapat berbentuk lisan,



tertulis, atau isyarat, dan memiliki variasi dalam dialek, gaya, dan kosakata berdasarkan konteks sosial, budaya, atau geografis.

Lebih dari sekadar alat komunikasi, bahasa juga mencerminkan identitas dan budaya suatu masyarakat serta menjadi ciri khas yang membedakan kelompok manusia satu dengan yang lain (Sudaryanto, 2011). Dalam pengertian yang lebih luas, bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan pemikiran manusia, interaksi sosial, dan transmisi pengetahuan dari generasi ke generasi. Bahasa juga merupakan cermin dari identitas dan budaya suatu masyarakat, serta menjadi alat penting dalam menjalin interaksi sosial, menyampaikan ide, berbagi pengetahuan, dan mempertahankan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Bahasa gaul adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada ragam bahasa informal atau santai yang digunakan dalam percakapan sehari-hari di antara kelompok tertentu dalam masyarakat, khususnya di kalangan remaja atau kelompok usia yang lebih muda (Wibowo & Rahmanto, 2018). Bahasa gaul sering kali memiliki karakteristik istilah-istilah yang lebih santai, penggunaan kata-kata yang berbeda dari bahasa formal, serta perubahan makna atau kreasi baru dalam penggunaan kata-kata. Bahasa gaul bisa berasal dari campuran berbagai unsur, seperti kata-kata dari bahasa daerah, bahasa asing, slang, atau istilah-istilah yang dikembangkan oleh suatu kelompok. Bahasa gaul terus berevolusi seiring dengan perkembangan zaman, tren, dan pengaruh media sosial. Penggunaan bahasa gaul dapat menjadi ciri khas identitas suatu kelompok atau komunitas, dan sering digunakan untuk mengekspresikan keakraban, kekinian, atau keterlibatan dalam suatu lingkungan sosial tertentu. Meskipun bersifat informal, penting untuk memahami konteks dan batasan penggunaan bahasa gaul dalam berbagai situasi agar tidak melanggar norma atau etika komunikasi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu observasi langsung ke lapangan, yakni wawancara dengan memahami, mendengar serta mencatat segala hal pembahasan dalam proses wawancara. Teknik pengumpulan tugas menggunakan teknik wawancara yang melibatkan interaksi para narasumber dengan kedua pewara yang memberikan pertanyaan pada narasumber untuk mencari data dan penambah wawasan. Wawancara ini memberikan kami pemahaman sebagai peneliti, sebuah pemahaman mengenai bahasa – bahasa apa saja yang sering digunakan serta bahasa yang sedang trend saat ini, serta pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh bahasa gaul terhadap Bahasa Indonesia sangatlah signifikan dalam evolusi dan perkembangan bahasa sehari-hari. Bahasa gaul memiliki dampak yang mencolok terutama dalam memperkaya kosakata Bahasa Indonesia dengan adopsi kata-kata baru, frasa, dan istilah-istilah yang awalnya mungkin berasal dari lingkungan informal atau kelompok tertentu (Susanto, 2020). Penggunaan bahasa gaul juga sering kali mengubah makna atau memberikan konotasi baru pada kata-kata yang sudah ada, menghasilkan variasi dalam cara kata-kata tersebut dipahami dan digunakan. Perkembangan teknologi, terutama media sosial, juga memainkan peran penting dalam



penyebaran bahasa gaul ke dalam Bahasa Indonesia dengan cepat, di mana istilah-istilah atau frase yang populer di platform daring sering kali menjadi bagian integral dari percakapan sehari-hari. Meskipun demikian, penting untuk memahami batasan-batasan penggunaan bahasa gaul agar tidak menggeser kekayaan, keformalan, dan seriusnya Bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi formal dan resmi.

Pada penelitian yang kami lakukan dalam wawancara bersama dua narasumber yang kami tanyakan mengenai bahasa gaul ini. Wawancara ini dilakukan di sekitan Fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan tepatnya di Fakultas Bahasa dan Seni. Penelitian ini mendapat kata-kata yang sekarang sedang trend. Adapun wawancara yang kami lakukan bersama para narasumber sebagaimana berikut ini :

1. Narasumber Pertama

Nama : Nurul Umi Lubis

Prodi : Pendidikan Biologi Stambuk. 2023

Hari/Tanggal : Senin/ 17 Februari 2025

Pukul. : 13.00 s/d 16.30

Tempat : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan.

Berikut ini hasil wawancara yang kami lakukan dari narasumber pertama:

Pewawancara : Apa bahasa gaul yang sering anda gunakan setiap harinya?

Narasumber : Biasanya saya reflek menyebutkan nongki, Cemana, palak, tengok, kali, kelen, bah, cak, ehe. Karena saya asli medan jadi saya gunakan bahasa medan , gatau aku juga itu termasuk bahasa gaul apa tidak.

Pewawancara : Apakah anda menggunakannya setiap hari?

Narasumber : Iya ,Tapi beda lagi ke dosen atau orang tua.

Pewawancara : Apa yang menyebabkan para remaja lebih cepat menyerap bahasa gaul daripada bahasa Indonesia?

Narasumber : Menurut saya karena bahasa gaul yang begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari.

Pewawancara : Bagaimana penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja saat ini?

Narasumber : Menurutku si kita lebih banyak menggunakan kosa kata serapan dari bahasa asing terutama bahasa Inggris.

Pewawancara : Apakah bahasa gaul bisa memperkaya bahasa Indonesia?

Narasumber : Ya..bahasa gaul dapat memperkaya kosakata bahasa Indonesia.



2. Narasumber Kedua

Narasumber 2

Nama : Muhammad Akbarudhin Prodi : Pendidikan Matematika Stambuk : 2023

Hari/Tanggal : Senin/ 17 Februari 2025

Pukul : 13.00 s/d 16.30

Tempat : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan.

Berikut ini hasil dari wawancara yang kami lakukan dari narasumber kedua :

Pewawancara : Apa bahasa gaul yang sering anda gunakan setiap harinya?

Narasumber : Bahasa yang sering saya gunakan itu seperti, slebew,cuakss,gabut, anjir.

Pewawancara : Apakah anda menggunakannya setiap hari?

Narasumber : Tidak hanya bersama temen-temen aja si.

Pewawancara : Apa yang menyebabkan para remaja lebih cepat menyerap bahasa gaul daripada bahasa Indonesia?

Narasumber : Ya menurut saya karena pengaruh dari media sosial dan lingkungan sebaya .

Pewawancara : Bagaimana penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja saat ini?

Narasumber : Penggunaan dikalangan kita saat ini cenderung mengadopsi ekspresi dan bahasa gaul yang mencakup bahasa singkat,dan mudah untuk berkomunikasi pada sesama kalangan seusia kita.

Pewawancara : Apakah bahasa gaul bisa memperkaya bahasa Indonesia?

Narasumber : Bisa , bahasa gaul memiliki potensi untuk memperkaya bahasa indonesia.

Hasil wawancara dari kedua narasumber ini kami sebagai peneliti dapat menganalisis bahwa Penggunaan bahasa gaul oleh kalangan remaja seringkali merupakan ekspresi dari upaya mereka untuk menunjukkan identitas, keanggotaan dalam kelompok sebaya, dan adaptasi terhadap lingkungan sosial mereka. Hal ini dapat terjadi karena remaja cenderung mencari cara untuk merasa terhubung dan diterima dalam lingkungan sosial mereka. Penggunaan bahasa gaul juga sering dianggap sebagai cara untuk menunjukkan keterlibatan dalam tren atau gaya hidup terkini, yang berfungsi sebagai bentuk adaptasi sosial di kalangan mereka. Selain itu, penggunaan bahasa gaul juga sering dianggap sebagai alat untuk membangun keakraban dan kebersamaan dalam interaksi sehari-hari dengan teman sebaya. Hal ini mencerminkan keinginan mereka untuk merasa terhubung, bebas, dan diterima oleh kelompok sosial yang mereka identifikasi sebagai bagian dari lingkungan mereka.

Menggunakan bahasa gaul memiliki beberapa aspek positif yang bisa dirasakan oleh penggunanya. Pertama-tama, penggunaan bahasa gaul dapat memberikan perasaan keakraban dan



kesan santai dalam interaksi sehari-hari. Ini memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam percakapan yang lebih santai dan ramah dengan orang-orang di sekitarnya, terutama di lingkungan yang lebih akrab seperti dengan teman-teman sebaya. Selain itu, penggunaan bahasa gaul juga bisa membuat komunikasi terasa lebih menyenangkan dan menyegarkan, membantu memecah kekakuan atau ketegangan dalam situasi sosial tertentu. Hal ini juga bisa menjadi cara untuk merasa lebih terhubung dan terlibat dalam lingkungan sosial tertentu, memperkuat rasa kebersamaan dalam kelompok atau komunitas yang menggunakan bahasa gaul serupa. Terakhir, menggunakan bahasa gaul dapat memberikan perasaan "kekinian" atau "update" dalam lingkungan yang sering mengadopsi istilah-istilah baru atau tren terkini, sehingga seseorang merasa terhubung dengan perkembangan terbaru dalam percakapan dan lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, kami para peneliti menemukan solusi dalam mengatasi pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dengan berbagai cara yang bertujuan untuk menjaga kekayaan, keformalan, dan keaslian Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan formal. Pertama-tama, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mempertahankan Bahasa Indonesia yang benar dalam komunikasi formal atau resmi, seperti di lingkungan pendidikan, profesional, atau publik. Selain itu, pengembangan kegiatan sosialisasi atau edukasi yang menekankan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat membantu mengurangi pengaruh bahasa gaul. Pendidikan formal dan informal yang memperhatikan penggunaan bahasa standar juga dapat menjadi solusi, seperti melalui pembelajaran tata bahasa, penekanan pada penggunaan kata-kata yang tepat, dan kesadaran akan norma-norma komunikasi formal. Selain itu, upaya untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dalam media massa, platform digital, dan media sosial juga bisa membantu mengurangi pengaruh bahasa gaul. Kesadaran dan upaya bersama dari berbagai pihak dalam menjaga keaslian dan keformalan Bahasa Indonesia di berbagai konteks komunikasi merupakan langkah kunci untuk mengatasi pengaruh bahasa gaul yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Pengaruh bahasa gaul terhadap Bahasa Indonesia menunjukkan evolusi yang signifikan dalam kosakata dan gaya komunikasi. Penggunaan bahasa gaul, yang seringkali lebih santai dan informal, memperkaya bahasa sehari-hari dengan adopsi istilah-istilah baru dari lingkungan sosial, media sosial, dan tren terkini. Meskipun memiliki dampak positif dalam menyuarakan identitas kelompok dan menjalin keakraban, penting untuk menjaga kekayaan dan keformalan Bahasa Indonesia dalam komunikasi formal serta meningkatkan kesadaran akan penggunaan bahasa yang benar dan sesuai konteks. Kesadaran akan pentingnya mempertahankan keaslian Bahasa Indonesia menjadi kunci dalam menjaga keberagaman kosa kata tanpa mengorbankan kekhasan dan seriusnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan formal.

SARAN

Tahap yang dilakukan generasi milenial untuk mempertahankan bahasa Indonesia adalah **mengurangi pemakaian kata-kata asing atau Bahasa-Bahasa gaul yang memiliki konteks**



negatif maupun tidak, juga merupakan hal paling dasar yang harus kita lakukan sehingga generasi- generasi selanjutnya dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan perasaan bangga dalam komunikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, D., & Suryadi, A. (2019). "Evolusi Kosakata Bahasa Indonesia: Pengaruh Bahasa Gaul di Era Digital." Dalam Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Gadjah Mada.
- Sudaryanto. (2011). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Susanto, B. (2020). *Pengaruh Bahasa Gaul dalam Kalangan Remaja terhadap Bahasa Indonesia Formal*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Wibowo, A., & Rahmanto, A. (2018). "Pengaruh Bahasa Gaul dalam Media Sosial terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia."